

IMPLEMENTASI PLATFORM E-COMMERCE UNTUK HOME INDUSTRI DI ACEH DENGAN BASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK DAN BOOTSTRAP

Salimuhammad⁽¹⁾, Nurdin⁽²⁾

Magister Teknologi Informasi Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

e-mail: salimuhammad_227110201012@unimal.ac.id, nurdin@unimal.ac.id

ABSTRACT

This research aims to increase marketing and business outreach for home industry players in Aceh. The methods used include needs analysis, design, development and implementation of e-commerce platforms. The results of the study show that the built e-commerce platform provides easy access and an attractive appearance through web devices. It is hoped that this research can contribute to developing home industries in Aceh and increasing marketing potential through e-commerce platforms.

Keywords : *framework, bootstrap, e-commerce platforms, web base, home industry*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemasaran dan jangkauan bisnis bagi pelaku home industri di Aceh. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, desain, pengembangan, dan implementasi platform e-commerce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform e-commerce yang dibangun memberikan kemudahan akses dan tampilan yang menarik melalui perangkat web. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan home industri di Aceh dan meningkatkan potensi pemasaran melalui platform e-commerce.

Kata kunci: *framework, bootstrap, Platform e-commerce, basis web, home industri*

Pendahuluan

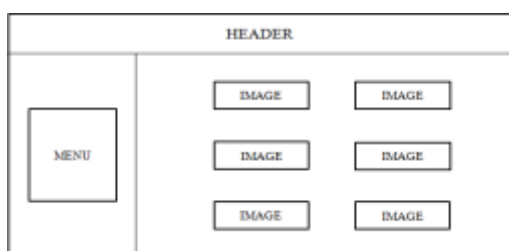
Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, penerapan platform e-commerce telah menjadi kebutuhan yang penting bagi industri rumahan (home industri) di Aceh. Dalam dunia pemasaran online, tidak perlu ada hubungan tatap muka langsung, semua produk yang dijual bisa dipesan melalui platform e-commerce (**Widagdo et al., 2021**). Perkembangan internet dan teknologi informasi telah mengubah lanskap bisnis, memungkinkan para pelaku home industri untuk memasarkan produk mereka secara luas dan mencapai konsumen potensial di

berbagai lokasi. Dengan memanfaatkan basis web dan menggunakan framework serta Bootstrap, platform e-commerce ini secara khusus dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara pelaku home industri dan pasar, memungkinkan mereka untuk bersaing dalam ekonomi digital yang semakin kompetitif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi implementasi platform e-commerce yang dapat meningkatkan pemasaran dan potensi bisnis bagi pelaku home industri di Aceh. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, desain, pengembangan, dan

implementasi platform e-commerce yang sesuai dengan karakteristik industri rumahan di Aceh. Hal ini akan meningkatkan aksesibilitas mengaudit seberapa mudah konten yang dapat diakses di pasar bagi pengguna, termasuk penggunaan teknologi pendukung (**suhaili shibul muna, nurdin, taufiq., 2022**). Dalam proses implementasi, framework dan Bootstrap digunakan untuk memastikan platform ini memiliki fungsionalitas yang optimal, tampilan yang menarik, dan responsif terhadap perangkat web yang berbeda. Adapun yang sangat perlu diperhatikan adalah sistem pengecekan toko online yang dibangun, sehingga dapat melakukan pengecekan toko online dengan baik, berdasarkan parameter pengiriman, rating toko, serta response rate (**Nurdin et al., 2020**).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform e-commerce yang dibangun mampu memberikan kemudahan akses dan tampilan yang menarik melalui perangkat web. Para pelaku home industri di Aceh dapat dengan mudah mengelola produk, mengunggah gambar dan



deskripsi, serta memperbarui stok melalui antarmuka yang intuitif. Selain itu, fitur pencarian dan kategori yang disediakan memungkinkan calon pembeli untuk menemukan produk dengan mudah. Hal ini dapat meningkatkan visibilitas dan jangkauan pemasaran bagi pelaku home industri di Aceh, sehingga potensi bisnis mereka dapat dioptimalkan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan home industri di Aceh

dan meningkatkan potensi pemasaran melalui platform e-commerce. Selain itu, diharapkan platform ini dapat memberikan kesempatan bagi pelaku home industri untuk berpartisipasi dalam perekonomian digital secara lebih luas, meningkatkan keterampilan digital mereka, dan membantu menciptakan lapangan kerja baru. Dengan adanya platform e-commerce yang efektif dan inovatif ini, diharapkan Aceh dapat menjadi pusat pertumbuhan industri rumahan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam implementasi platform e-commerce untuk home industri ini dengan basis web menggunakan framework dan Bootstrap adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan: Penelitian dimulai dengan menganalisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil, terutama pelaku home industri di Aceh. Langkah ini melibatkan survei, wawancara, dan pengumpulan data terkait kebutuhan dan preferensi pengguna.
2. Desain: Setelah memahami kebutuhan pengguna, dilakukan tahap desain platform e-commerce. Desain ini mencakup tata letak, fitur, dan fungsi platform, serta desain visual yang menarik dan responsif.

Gambar 1. Desain Platform E-Commerce

3. Pengembangan: Setelah desain disetujui, dilakukan pengembangan platform menggunakan framework dan Bootstrap. Framework ini digunakan untuk mempercepat proses pengembangan dan memberikan fungsionalitas yang kuat serta kompatibilitas dengan berbagai perangkat.



Gambar 2. Tampilan Platform E-Commerce

4. Implementasi: Setelah platform selesai dikembangkan, dilakukan tahap implementasi di lingkungan nyata. Platform e-commerce ini diinstal dan diuji coba di beberapa home industri di Aceh. Data dan masukan dari pengguna diambil untuk melakukan penyesuaian dan penyempurnaan.
5. Evaluasi: Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kinerja platform e-commerce. Kinerja platform diukur berdasarkan parameter seperti waktu respons, kecepatan akses, dan kemudahan penggunaan. Selain itu, umpan balik dari pengguna juga diambil untuk menilai kepuasan dan kebutuhan yang terpenuhi.

Dengan menggunakan metode penelitian yang mencakup analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, diharapkan dapat menghasilkan platform e-commerce yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha kecil di Aceh.

Hasil dan Pembahasan

Dalam model dropshipping (**Bădîrcea et al., 2021**). Pemilik toko online tidak memiliki produk secara fisik. Mereka disimpan di pemasok dan dikirimkan saat pesanan dilakukan melalui platforme-

niagamilik pemilik. Implementasi platform e-commerce untuk home industri di Aceh dengan basis web menggunakan framework dan Bootstrap telah dilakukan dalam penelitian ini. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk meningkatkan pemasaran dan jangkauan bisnis bagi pelaku home industri di Aceh, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi internet dan teknologi informasi dalam memasarkan produk mereka secara efektif.

Dalam implementasi ini, digunakan framework dan Bootstrap sebagai dasar pengembangan platform e-commerce. Framework digunakan untuk mengelola backend dan logika bisnis, sementara Bootstrap digunakan untuk mengatur tampilan dan responsivitas antarmuka pengguna. Kedua teknologi ini dipilih karena kehandalan, fleksibilitas, dan kemudahan penggunaannya. Peluncuran bisnis E-Commerce jenis ini mudah dicapai karena kekurangan stok (**Mukiira et al., 2017**).

Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan pengumpulan data mengenai kebutuhan pelaku home industri di Aceh dalam memasarkan produk mereka. Hal ini melibatkan wawancara, survei, dan pengamatan terhadap pelaku home industri. Dalam tahap desain, dibuatlah desain antarmuka pengguna yang intuitif, menarik, dan responsif menggunakan Bootstrap. Selanjutnya, dilakukan pengembangan berdasarkan desain tersebut menggunakan framework.

Setelah platform e-commerce selesai dikembangkan, dilakukan uji coba dan evaluasi. Para pelaku home industri di Aceh diajak untuk menggunakan platform dan memberikan masukan terkait kegunaan, keefektifan, dan kualitas tampilan. Hasil uji coba menunjukkan

bahwa platform e-commerce yang dibangun memberikan kemudahan akses dan tampilan yang menarik melalui perangkat web. Para pelaku home industri dapat dengan mudah mengelola produk, mengunggah gambar dan deskripsi, serta memperbarui stok melalui antarmuka yang intuitif.

Berikut tampilan website Platform e-commerce yang sudah siap digunakan :



Gambar 3. Tampilan Index



Gambar 4. Tampilan Halaman Register



Gambar 5. Tampilan Halaman Penjual



Gambar 6. Tampilan Menu Usaha



Gambar 7. Tampilan Halaman Produk



Gambar 8. Tampilan Halaman Transaksi

Penerapan platform e-commerce ini memberikan dampak positif bagi pelaku home industri di Aceh. Mereka dapat meningkatkan pemasaran produk mereka dan mencapai konsumen potensial di berbagai lokasi. Dengan adanya platform ini, pelaku home industri dapat bersaing dalam ekonomi digital yang semakin kompetitif dan meningkatkan potensi bisnis mereka.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi

platform e-commerce untuk home industri di Aceh dengan basis web menggunakan framework dan Bootstrap merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan pemasaran dan jangkauan bisnis. Platform ini memberikan solusi bagi pelaku home industri dalam memasarkan produk mereka secara efektif, memperluas pasar, dan meningkatkan potensi bisnis di era digital.

Namun, perlu dicatat bahwa implementasi platform e-commerce ini masih memiliki tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain tingkat adopsi teknologi yang beragam di kalangan pelaku home industri, keamanan transaksi elektronik, dan logistik pengiriman barang. Oleh karena itu, pengembangan platform e-commerce ini harus terus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan industri rumahan di Aceh.

Kesimpulannya, implementasi platform e-commerce untuk home industri di Aceh dengan basis web menggunakan framework dan Bootstrap merupakan sebuah inisiatif yang berhasil dalam meningkatkan pemasaran dan jangkauan bisnis. Platform ini memberikan kemudahan akses, tampilan yang menarik, dan solusi efektif bagi pelaku home industri di Aceh. Dengan adanya platform ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan bisnis yang lebih inklusif dan berdaya saing bagi pelaku home industri di Aceh serta kontribusi ekonomi yang lebih besar bagi wilayah tersebut.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan mengenai implementasi platform e-commerce untuk home industri di Aceh dengan basis web menggunakan framework dan Bootstrap adalah sebagai berikut:

Implementasi platform e-commerce ini merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan pemasaran dan jangkauan bisnis bagi pelaku home industri di Aceh. Platform ini membantu para pelaku home industri dalam memasarkan produk mereka secara efektif dan memperluas pasar.

Penggunaan basis web sebagai platform e-commerce memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel melalui internet. Dengan menggunakan framework CodeIgniter 3 dan Bootstrap, tampilan yang menarik dan responsif dapat dihadirkan kepada pengguna.

Melalui implementasi platform e-commerce ini, para pelaku home industri di Aceh dapat memanfaatkan potensi internet dan teknologi informasi untuk meningkatkan bisnis mereka. Platform ini memberikan solusi dalam mengelola dan memasarkan produk dengan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform e-commerce yang dibangun memberikan kemudahan akses dan tampilan yang menarik melalui perangkat web. Hal ini membantu para pelaku home industri dalam mengelola produk, mengunggah gambar dan deskripsi, serta memperbarui stok dengan mudah melalui antarmuka pengguna yang intuitif.

Diharapkan implementasi platform e-commerce ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan home industri di Aceh dan meningkatkan potensi pemasaran melalui platform e-commerce. Platform ini dapat membantu para pelaku home industri dalam bersaing dalam era digital yang semakin kompetitif.

Dengan demikian, implementasi platform e-commerce untuk home industri di Aceh dengan basis web menggunakan framework dan Bootstrap memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan pemasaran dan jangkauan bisnis para pelaku home industri, serta memperluas potensi bisnis mereka di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat.

Daftar Pustaka

- M. Rafki Nazar, A. Timotius Oloando, M. A. Putri, C. Berri, dan M. Tazkia, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap E-Commerce," vol. 7, hal. 1817–1823, 2023.
- A. K. Widagdo, S. Murni, S. Nurlaela, dan Rahmawati, "Corporate social responsibility, earnings management, and firm performance: Are the companies really ethical?," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 824, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1755-1315/824/1/012118.
- Nurdin, M. Hutomi, M. Qamal, dan B. Bustami, "Sistem Pengecekan Toko Online Asli atau Dropship pada Shopee Menggunakan Algoritma Breadth First Search," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 6, hal. 1117–1123, 2020, doi: 10.29207/resti.v4i6.2514.
- E. Mukiira, C. Musau, dan J. Celestine, "Effect Of Experiential Marketing In Building Brand Equity: A Case Of Selected Unilever Tanzania Brands | International Journal of Supply Chain Management," *Int. J. Supply Chain Manag.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–31, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.iprib.org/journals/index.php/IJSCM/article/view/376>
- S. S. Muna, N. Nurdin, dan T. Taufiq, "Tokopedia and Shopee Marketplace Performance Analysis Using Metrix Google Light-house," *Int. J. Eng. Sci. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 3, hal. 106–110, 2022, doi: 10.52088/ijesty.v2i3.312.
- Chicha Rizka Gunawan, Nurdin, Fajriana (2022). Acehnese Traditional Clothing Recognition Prototype System Design Based on Augmented Reality. *International Journal of Engineering, Science & Information Technology*, 2 (3), 2022, pp. 100-105